

ABSTRAK

Lita Oktaviani. 2025. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Pilangbango Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Ibadullah Malawi, MPd., (II) Dr. Sri Budyartati, S.S., M.Pd.

Keterampilan berfikir kritis memiliki peran penting antara lain: (1) menjadi bekal dasar esensial bagi setiap individu, (2) merupakan bagian penting dalam proses pendewasaan seseorang, (3) menjadi keterampilan yang perlu dipelajari siswa di setiap jenjang pendidikan sebagai persiapan untuk meraih keberhasilan dalam kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN Pilangbango dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPAS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes kemampuan berpikir kritis berdasarkan tiga indikator utama menurut Ennis, yaitu basic support, inference, dan advance clarification. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki kemampuan berpikir kritis yang rendah. Siswa cenderung pasif, kurang inisiatif dalam bertanya maupun menjawab, serta kesulitan dalam menguraikan alasan dan menyimpulkan materi IPAS secara logis. Penelitian ini merekomendasikan perlunya strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS sesuai Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Keterampilan Berpikir Kritis, Kurikulum Merdeka, IPAS.

ABSTRACT

Lita Oktaviani. 2025. *An Analysis of Fifth Grade Students' Critical Thinking Skills at SDN Pilangbango in the Implementation of the Merdeka Curriculum in the IPAS Subject*. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Madiun. Advisors: (I) Dr. Ibadullah Malawi, M.Pd., (II) Dr. Sri Budyartati, S.S., M.Pd.

Critical thinking skills play an important role, including: (1) serving as an essential foundational asset for every individual, (2) being an important part of a person's maturation process, and (3) being a skill that students need to learn at every level of education as preparation for achieving success in life. This study aims to analyze the critical thinking abilities of fifth-grade students at SDN Pilangbango in the implementation of the Merdeka Curriculum in the IPAS subject. The study uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, interviews, and a critical thinking skills test based on three main indicators according to Ennis, namely: basic support, inference, and advanced clarification. The results of the study show that most students still have low critical thinking skills. Students tend to be passive, lack initiative in asking or answering questions, and have difficulty articulating reasons and logically concluding IPAS material. This study recommends the need for more interactive and contextual learning strategies to improve students' critical thinking skills in IPAS learning in accordance with the Merdeka Curriculum.

Keywords: *Critical Thinking, Merdeka Curriculum, IPAS*